BAB II

**LANDASAN TEORI**

1. **Hasil belajar**
2. **Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan

belajar mempunyai arti yang berbeda pengertian hasil dan belajar itu adalah:

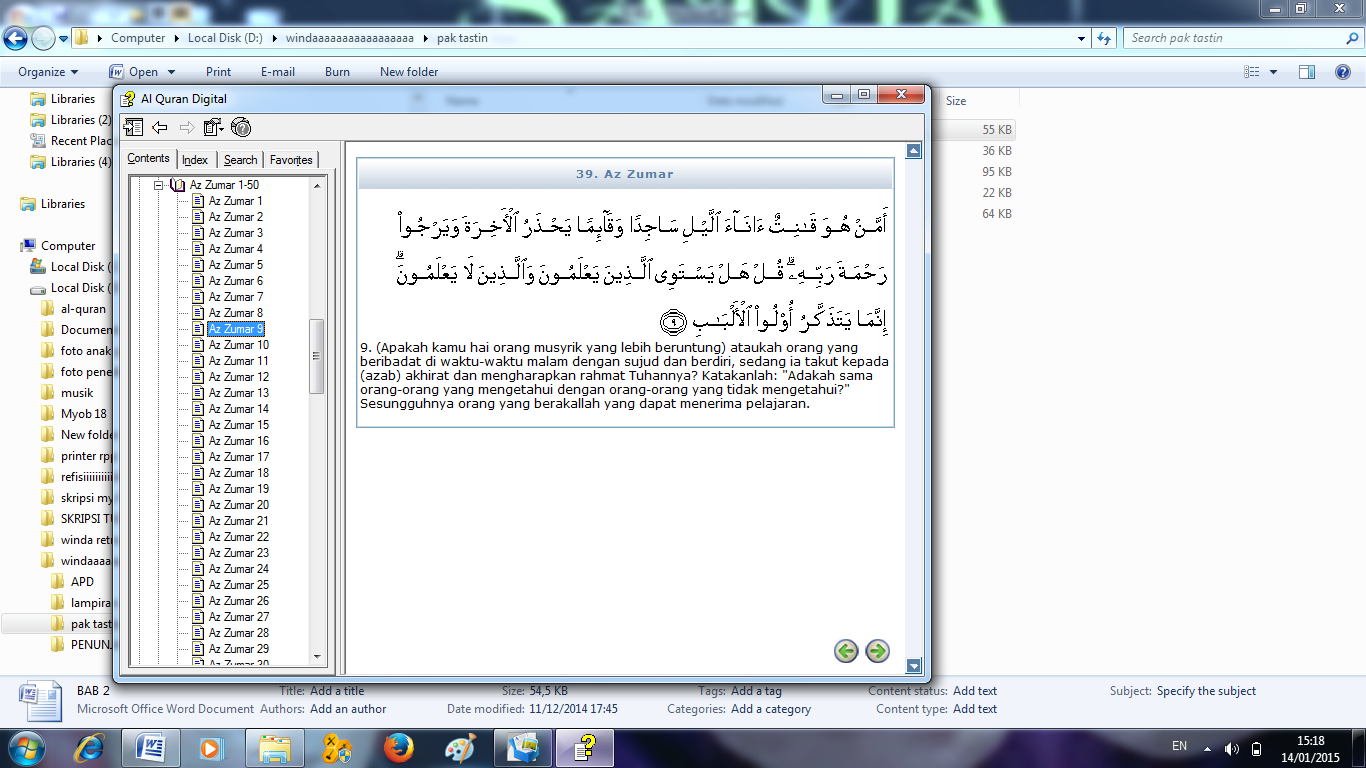
1. Hasil

Menurut Hoetomo Hasil atau nilai belajar adalah “hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya”.[[1]](#footnote-2)Hasil merupakan kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur.

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat.[[2]](#footnote-3) Menurut pengertian Psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyata kan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[[3]](#footnote-4) Sedangkan menurut Ramayulis, Belajar adalah sesuatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya jika ia tidak belajar maka responnya menurun.[[4]](#footnote-5)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia antara stuktur potensi diri dengan guru dan lingkungan sehingga terjadi proses internalisasi atau personalisasi sesuatu serta terciptannya perubahan diri, karena pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya jika ia tidak belajar maka responnya menurun. Pendapat diatas sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Zumar ayat 9 yang berbunyi:



*Artinya: “katakanlah: apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya, hanya  orang-orang yang berakallah yang mampu menerimah                   pelajaran.[[5]](#footnote-6)*

Maksud ayat diatas adalah bahwa orang yang tidak mempunyai ilmu pengetahuan dan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan derajatnya itu tidaklah sama, orang yang mempunyai ilmu pengatahuan derajatnya lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak mempunyai ilmu pengetahuan dan hanya orang yang dapat mengunakan akalnya dengan baiklah yang mampu menerimah pelajaran.

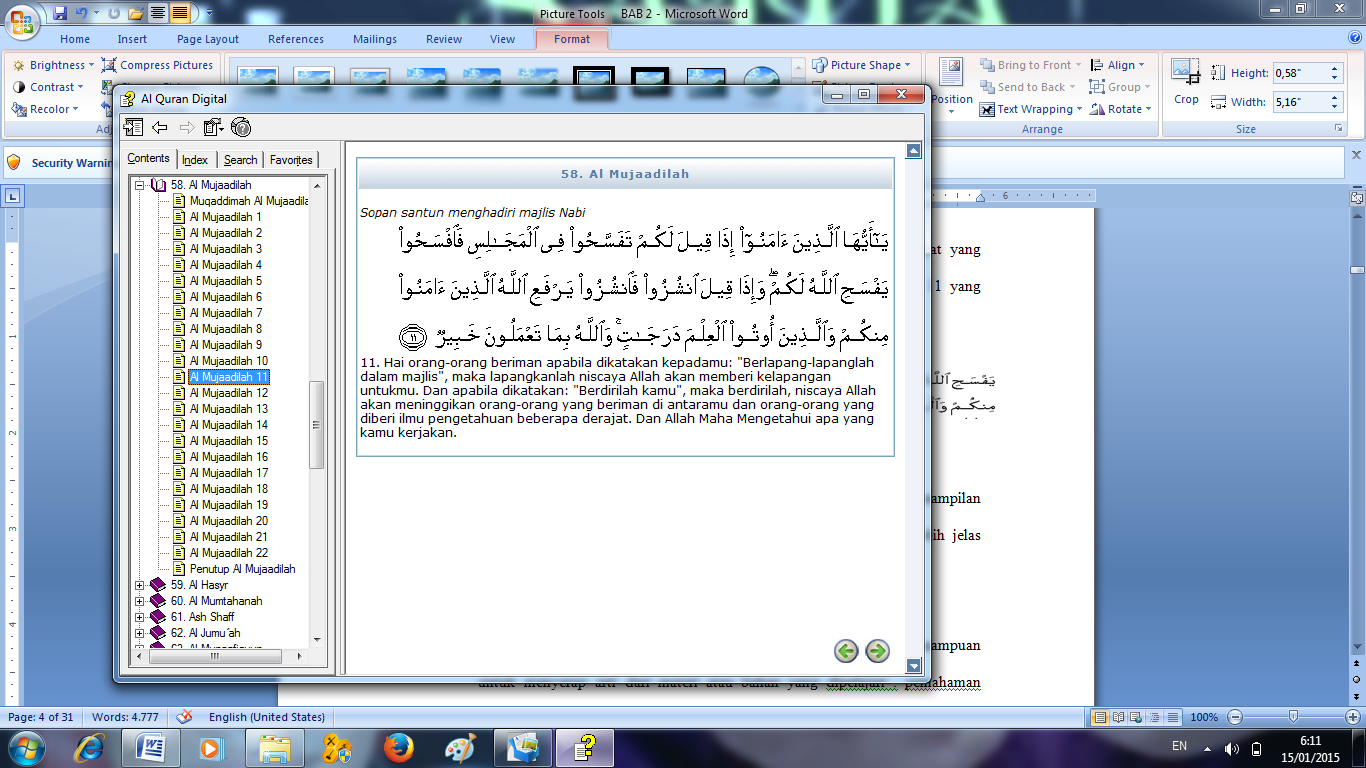
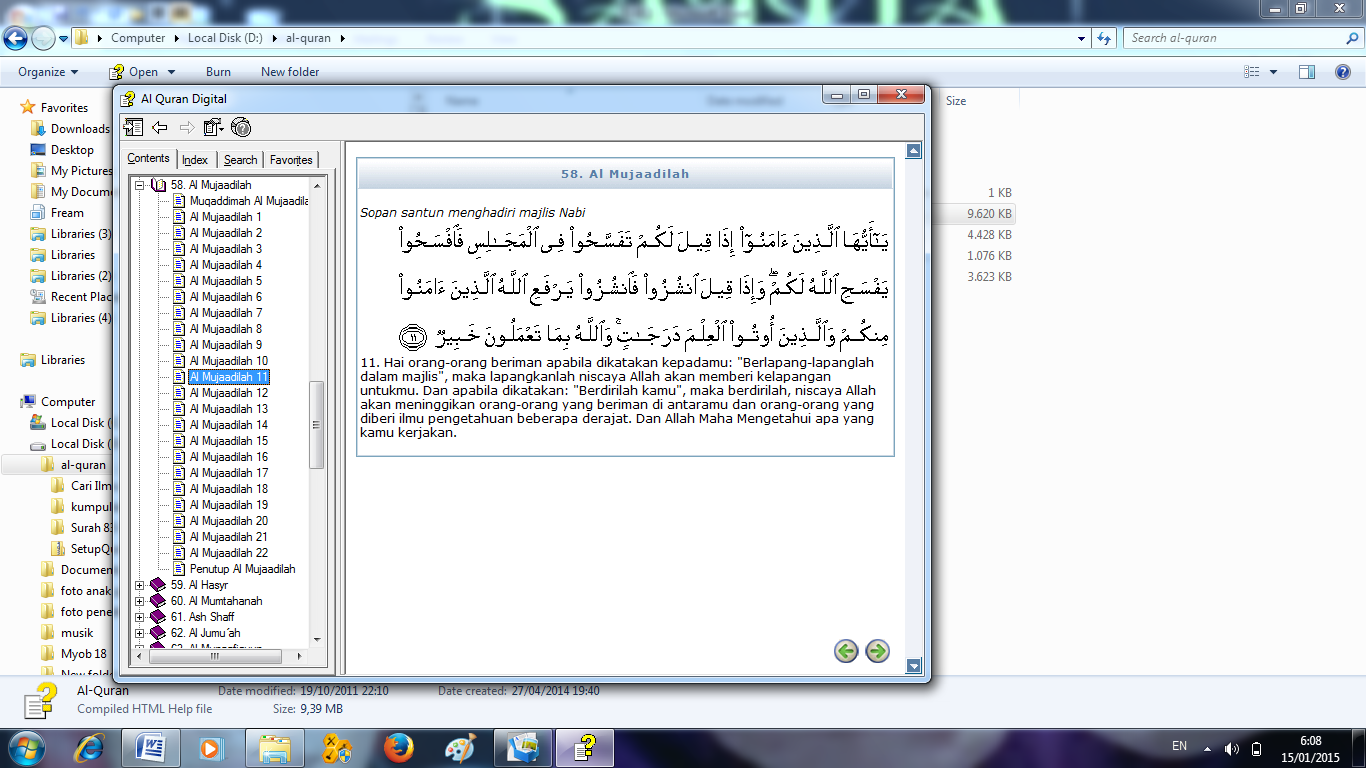
Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha dan atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari peruses pendidikan. Hasil belajar dapat diartiaan sejauh mana daya serap atau kemampun siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dikelas.[[6]](#footnote-7)

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.[[7]](#footnote-8) menurut Eli Manizar, hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku.[[8]](#footnote-9)

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Sehubungan dengan pengertian hasil belajar diatas, adapun ayat yang berhubungan dengan hasil belajar yaitu surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



*Artinnya: Niscahaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu*

Maksud ayat diatas sudah sangat jelas, bahwa derajat orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak punya iman dan tidak punya ilmu. Untuk itu setiap manusia butuh pembelajaran, dari belajar itulah manusia dapat mempunyai pengetahuan, dari pengetahuan manusia bisa lebih beriman dan dengan pengetahuan jugalah manusia mempunyai ilmu, tentunya ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat”Amin.

**2. Macam-Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor),dan sikap siswa (aspek ekfetif). Untuk lebih jelas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

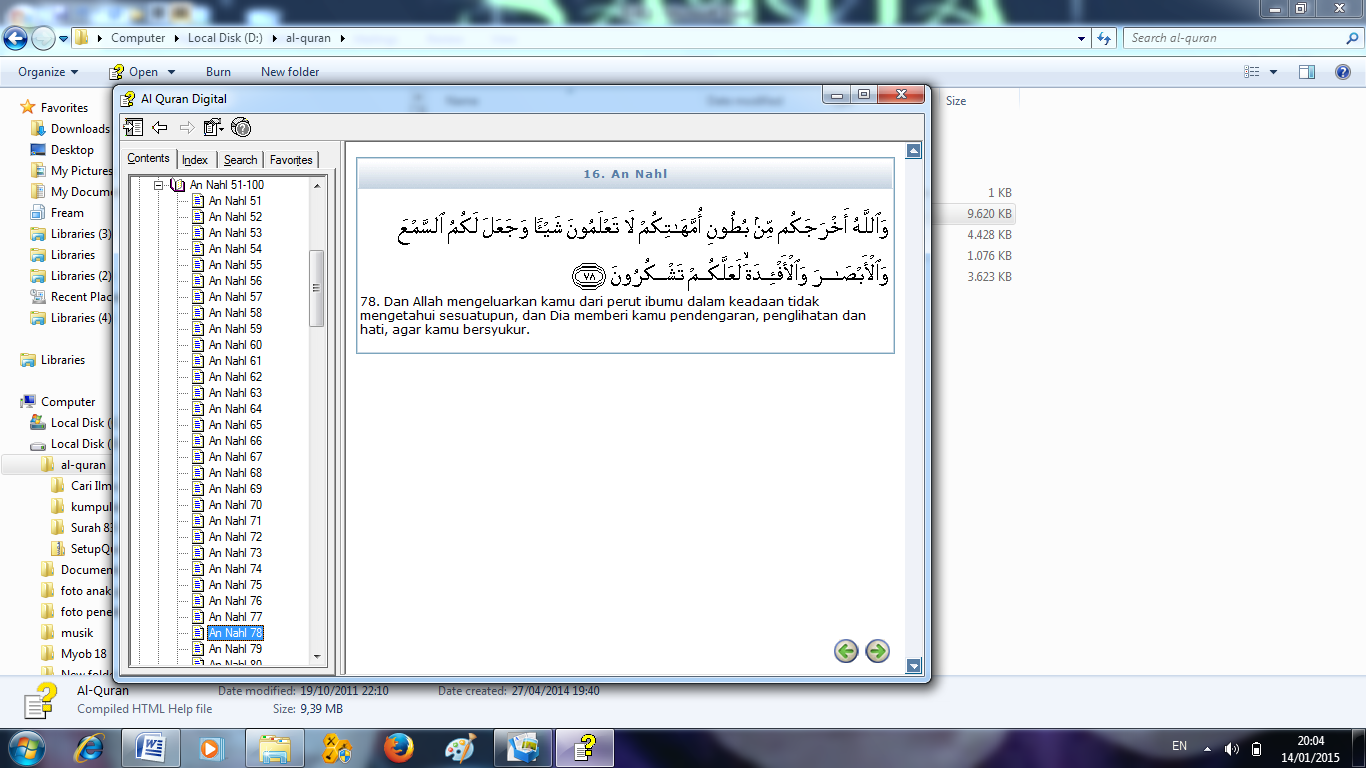
Pemahaman menurut Bloom (1979:89) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari . pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima,menyerap, dan memahami, atau yang ingin dia rasakan merupakan berupa hasil penelitian atau obserasi langsung yang ia lakukan. [[9]](#footnote-10)

Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pikiran, gagasan atau sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu pengertian. Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau citra mental tentang sesuatu, sesuatu tersebut dapat berupa obyek konkret ataupun gagasan yang abstrak.

1. Keterampilan proses (aspek psikomotor)

keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai pengerak pengetahuan yang lebih tinggi dari dalam diri individu siswa. keterampilan berarti kemampuan mengunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efesiaen untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surat Al-Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut:



*Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa dan member kamu pendengaran, penglihatan, dan af-adah (daya nalar) agar kamu bersyukur.[[10]](#footnote-11)*

Maksud ayat diatas adalah bahwasanya kita terlahir dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, dan Allah telah memberikan pendengaran, penglihatan dan daya nalar supaya kita dapat mengembangkan semua itu menjadi suatu keterampilan dan secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreatifitas, kerja sama, bertangung jawab dan berdisiplin, sehingga kita yang terlahir dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa menjadi orang yang mempunyai pengetahuan yang tinggi.

1. Sikap (aspek efektif)

Menurut Lange dalam Azwar (1998:3), sikap tidak hanya aspek mental semata, melainkan mencangkup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukannya.

**3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun factor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai factor internal dan ekternal, sebagai berikut:

a. factor internal

merupakan factor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Factor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Factor eksternal

merupakan factor yang berasal dari luardiri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkatan suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil balajar peserta didik.[[11]](#footnote-12)

**B. Metode Diskusi Kelompok Buzz Group**

**1. pengertian metode diskusi buzz group**

Metode dalam hal ini adalah metode pelajaran, metode belajar suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang di pengaruhi oleh guru atau instruktur. Metode juga dapat diartikan sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, dipahami dan digunakan oleh semua siswa dengan baik. Metode dalam hal ini adalah metode diskusi buzz group.

Metode diskusi buzz group merupakan suatu kelompok aktif yang terdiri dari atas 5-8 siswa untuk mendiskusikan tentang ide siswa pada materi pelajaran. Setiap kelompok menetapkan seorang anggota untuk mendaftar semua gagasan yang muncul dalam kelompok. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Menurut Wina Sanjaya, metode diskusi buzz group adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok, jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang pelaksanaan nya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian permasalahan tersebut dibagi-bagi kedalam sub masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil, selesai diskusi dalam kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusi.[[12]](#footnote-13)

Roestiyah mengemukakan metode diskusi kelompok buzz group adalah suatu kelompok besar yang dibagi menjadi 2 (dua) sampai 8 (delapan) kelompok yang lebih kecil dan kelompok kecil diminta untuk melaporkan hasil diskusi yang mereka lakukan kepada kelompok besar.[[13]](#footnote-14)

1. **Langkah-langkah pelaksanaan metode diskusi kelompok buzz group**

Dalam pelaksanaan metode diskusi kelompok butz group mempunyai langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum memulai proses pembelajaran, guru telah terlebih dahulu membentuk kelas menjadi 4 kelompok besar dan memperkenalkan kepada siswa tentang metode ini. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam metode kelompok buzz group.

1. Presentasi guru

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan presentasi kelas yang dilksanakan oleh guru, guru memberikan apersepsi awal yang ada dikehidupan sehari-hari tentang topik atau pokok bahasan yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan konsep-konsep dasar pada pokok bahasan. Setelah itu guru memilih salah satu siswa dalam kelompok besar untuk menjadi pemimpin.adapun tugas dari pemimpin kelompok adalah:

1. Pemimipin kelompok di bantu guru memecahkan anggota  kelompoknya yang berjumlah 9 orang menjadi 2 (dua) sampai  (empat) kelompok kecil yang terdiri dari 4 (empat) sampai 5 (lima)  orang.
2. Pemimipin mengkordinir anggota kelompoknya agar diskusi kelompok kecil dan besar berjalan baik dan tepat waktu.
3. Pemimpin juga ikut membantu setiap kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Memperingatkan setiap kelompok kecil 2 menit sebelmnya bahwa tugas mereka hamper berakhir.
5. Mengajak kelompok kecil untuk berkumpul lagi menjadi kelompok besar.
6. Mempersilahkan tiap kelompok kecil untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.
7. Mempersilahkan anggota lain untuk memberikan tanggapan
8. Merangkum hasil kelompok besar.
9. Tahap kelompok kecil

Setelah pemimimpin dibantu guru membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil kemudian kemudian guru member tugas berupa LKS kepada setiap kelompok kecil pada tahap ini setiap kelompok kecil berkewajiban menyelesaikan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan berkewajiban melaporkan hasil diskusi kepada kelompok besar.

1. Tahap diskusi kelompok besar

Pada tahap ini pemimpin kelompok meminta setiap kelompok kecil bergabung kembali menjadi kelompok besar. Pemimpin kelompok memimpin jalannya diskusi kelompok besar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Setiap kelompok kecil menyampaikan hasil diskusinya kepadakelompok besar dan pemimpin kelompok mempersilahkan anggota kelompoknya memberikan tanggapan. Pemimpin kelompok merangkum hasil diskusi kelompoknya untuk dikumpulkan dan dipresentasikan dalam diskusi kelas.

1. Tahap diskusi kelas

Guru mengecek pemahaman siswa dengan mempersilahkan salah satu anggota kelompok besar untuk mempresentasikan hasil diskusi jawaban anggota kelompok tersebut merupakan perwakilan jawaban dari kelompok, pada saat salah satu perwakilan dari kelompok besar mempresentasikan hasil diskusi guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan.[[14]](#footnote-15)

Sedangkan menurut Abu Ahmadi langkah-langkah pelaksanaan diskusi buzz group adalah:

1) Menetapkan topik pembahasan

1. Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (5-8 orang)
2. Dipilih ketua umum dan penulis atau pencatat umum
3. Pada setiap kelompok ditentukan ketua kelompok dan pencatat kelompok
4. Setiap kelompok ditugasi membahas topik dari sudut pandangtertentu (tugas ditentukan oleh guru)
5. Menentukan waktu untuk membahas
6. Setelah membahas dalam kelompok, setiap kelompok diberi giliran menyampaikan hasilnya yang diatur oleh ketua umum.
7. Pencatat umum mencatt dan memuat kesimpulan dari masing-masing kelompok
8. Pada waktu pembahasan kelompok berlangsung, guru dapat berpindah-pindah dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain sambil memberikan arahan jika di perlukan. [[15]](#footnote-16)
9. **Kelebihan dan kelemahan metode diskusi kelompok buzz group**

Setiap metode yang diterapkan pada saat praktek belajar mengajar, pasti ada kelebihan dan kekurangan nya. Kelebihan dan kekurangan dari metode diskusi buzz group yaitu:

1. Kelebihan metode diskusi kelompok buzz group yaitu:
2. Peserta didik yang kurang bisa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar seolah-olah dipaksa oleh situasi berbicara dalam kelompok kecil
3. Menumbuhkan suasana yang akrab, penuh dengan perhatian terhadap pendapat orang lain dan mungkin akan menyenangkan
4. Dapat menghimpun berbagai pendapat orang lain tentang bagian bagian masalah dalam waktu singkat
5. Memutuskan hasil pemikiran bersama dan dipertanggung jawabkan bersama-sama pula.
6. Kelemahan metode diskusi buzz group yaitu:
7. Mungkin terjadi pengelompokan yang pesertannya terdiri atas orang-orang yang tidak tahu apa-apa yang memilih anggota kelompok adalah siswa itu sendiri sehingga kekuatan kelompok tidak seimbang
8. Laporan kelompok-kelompok kecil tidak tersusun secara sistematis dan tak terarah
9. Pembicaraan dapat terbelit-belit
10. Terjadi perdebatan pendapat yang emasional dan tak terkontrol
11. Memerlukan waktu untuk mempersiapkan masalah dan bagian-bagian dari masalah itu.[[16]](#footnote-17)
12. **Pengertian Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnys di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian ini mencangkup berbagai kehidupan yang beraspek menjemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuannya dipelajari dalam ilmu sosial ini. segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, factor, perkembangan, permasalahan, semuannya dipelajari dan dikaji dalam sosiologi. Aspek ekonomiyang meliputi perkembangan, factor, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi, aspek budaya dengan segala perkembangan dan permasalahannya dipelajari dalam antrapologi. Aspek sejarah yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan dengan kehidupan manusia dipelajari dalam ilmu sejarah. Begitu juga aspek geografi yang memberikan karakter ruang terhadap kehidupan dimasyarakat dipelajari dalam ilmu dalam imu geografi. Harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembangan sebagai insane sosial yang rasional dan peuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS disekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara disini mungkin karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap dan kecakap-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.[[17]](#footnote-18)

D. **Materi** **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Materi yang akan saya bahas pada penelitian ini adalah materi tentang “Peninggalan dan tokoh zaman kerajaan Hindu Budha dan Islam di Indonesia”

Sebelum Indonesia merdeka, terdapat beberapa kerajaan yang berdiri di Indonesia. Kerajaan-kerajaan itu antara lain, Sriwijaya, Majapahit, Singosari, Demak, dan Banten. Sejarah kerajaan-kerajaan di Indonesia sudah dimulai sejak kira-kira tahun 1500 SM. Ketika itu nenek moyang bangsa Indonesia datang secara kelompok dari Yunan. Dengan penuh keberanian, mereka berlayar menuju Nusantara hanya dengan mengunakan perahu bercadik atau perahu layar.

Kebudayaan nenek moyang bangsa Indonesia pada waktu itu telah maju. Mereka telah mengenal cara bercocok tanam, bertenak dan berdagang. Merekapun telah menganut suatu kepercayaan, yaitu animisme dan dinamisme. Animism adalah pemujaan terhadap roh halus atau roh nenek moyang yang telah meninggal, sedangkan dinamisme adalah pemujaan terhadap benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib.

Pada pemulaan masehi, pedagang India membawa masuk agama Hindu Budha ke Indonesia. Seiring dengan masuknya kedua agama tersebut, di Indonesia berkembang yang bercorak Hindu dan Budha. Selanjutnya, bersamaan dengan masuknya ajaran Islam ke Indonesia, berdiri pula kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

1. Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu
2. Kerajaan Kutai

Kerajaan tertua di wilaya Nusantara adalah Kerajaan Kutai, Kerajaan ini terletak diwilaya Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya disebuah kota kecamatan yang bernama Muarakaman. Daerah ini yang merupakan daerah percabangan antara Sungai Muhakam dengan Sungai Kedang Rantau. Kerajaan ini berdiri pada tahun 400 Masehi.

Peninggalan sejarah yang membuktikan Kerajaan Kutai sebagai kerajaan Hindu pertama adalah ditemukannya prasasti berbentuk Yupa mengunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa.

Yupa adalah tiang batu pengikat hewan korban untuk dipersembahkan kepada Dewa.

Beberapa peninggalan Kerajaaan Kutai adalah:

1. Tujuh buah Yupa yang ditemukan di daerah sekitar Muarakam
2. Kalung Cina yang terbuat dari emas
3. Satu arca Bulus
4. Dua belas arca batu.

Dari peninggalan prasasti, diketahui bahwa Kudungga adalah raja Kutai yang pertama. Raja Kudungga di gantikan oleh putranya yang bernama Aswawarman, kemudian digantikan oleh Raja Mulawarman.

Pada masa pemerintahan Mulawarman, Kerajaan Kutai berkembang pesat sebagai pemeluk agama Hindu yang taat, beliau menyembah Dewa Syiwa, sedangkan dalam suatu upacara menghadiakan 20.000 ekor sapi kepada Brahmana. Peristiwa ini ditandai dengan berdirinya sebuah Yupa. Raja Mulawarman di kenal sebagai raja yang bijaksana. Rakyatnya hidup sejahteradan makmur.

1. Karajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara terletk di daerah Bogor Provinsi Jawa Barat. Kerajaan ini berdiri tahun 450 Masehi. Dapat dikatakan Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu pertama di pulau jawa. Wilaya kekuasaannya, meliputi Sunda Kelapa (Jakarta), Bogor, Bekasi, Krawang dan Banten.

Peninggalan Kerajaan Tarumanagara, antara lain:

1. Prasasti Ciaruteun
2. Prasasti pasir Koleangkak
3. Prasasti Kebon Kopi
4. Prasasti Tugu
5. Prasasti pasar Awi
6. Prasasti Muara Cianten
7. Prasasti Cidanghiang
8. Arca Rajasi
9. ArcaWisnu Cibuaya 1
10. Arca Wisnu Cibuaya II

Peninggalan prasasti tersebut mengunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa. Pada prasasti Ciarateun mengambarkan jejak telapak kaki Dewa Wisnu, sedangkan Prasasti Tugu menceritakan cara pemerintahan yang teratur.

Purnawarman adalah raja yang terkenal dari tarumanagara. Beliau pemeluk agama Hindu dan menyembah Dewa Wisnu. Pada masa pemerintahannya, ia berhasil membuat saluran air untuk pertanian dan mencegah banjir, mata pencarian rakyat dari pertanian, perikanan dan perdaganggan sehingga rakyat dapat hidup dengan makmur.

1. Kerajaan Bali

Kerajaan bali didirikan oleh Dinasti Warmadewa. Pusat kerajaan diperkirakan sekitar daerah Tampak Siring dan Pejang (sesuai dengan keterangan pada prasasti dan lontar Bali) Raja yang terkenal di Bali berasal dari Dinasi Warmadewa, yaitu Raja Sri Candrabayasinga (1049 M – 1077 M).

Saat Dinasti Warmadewa berkuasa, agama pertama yang berkembangdi Bali adalah Budha. Akan tetapi selanjutnya, rakyat bali memeluk agama Hindu.

Masa kekuasaan Kerajaan Bali berakhir pada saat rajannya Sri Astasun Ratna Bhumi Banten ditaklukan oleh Gajah Mada dan Majapahit tahun 1430 M.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Bali antara lain:

1. Prasasti berangka tahun 882 Masehi
2. Prasasti tahun 896 Masehi
3. Tugu Sanur, berangka tahun 914 Masehi.
4. Kerajaan Pejajaran

Kerajaan Pejajaran berdiri pada tahun 1333 Masehi. Perama kalinya kerajaan ini terletakdi daerah Pakuan Bogor kemudian di pindahkan ke daerah Kawali Ciamis.

Raja yang berkuasa dan berpengaruh, antara lain Sri Jaya Bupati, pusat pemerintahannya di Kawali (Ciamis). Sri Baduga Maharaja dikenal dengan sebutan Ratu Naji pemerintahannya di pakuan pejajaran dipindahkan ke Bogor. Selanjutnya, Sri Ratu Jaya Dewata atau Prabu Siliwangi (tahun 1482M – 1521 M).

Prasasti Kerajaan Pejajaran antara lain:

1. Prasasti Rakyat Juru Penghambat (923 M)
2. Prasasti Horren
3. Prasasti Citati Cibadak (1030 M)
4. Prasasti Astana Gede
5. Prasasti Batutulis Bogor (1333 M)

2. Peninggalan Sejar dari Masa Budha

1. Kerajaan Kalingga

Kerajaan Kalingga berdiri sekitar abad 6 Masehi di daerah Jawa Tenggah. Kerajaan ini dipimpi oleh seorang ratu bernama Ratu Sima.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Kalingga antara lain prasasti Tuk Mas yang ditemukan di Desa Dakawu di Lereng Gunung Marbabu Jawa Tenggah bagian utara. Prasasti yang di tuliskan tahun 650 M ditulis dalam huruf Pallawa dan memakai bahasa Sansekerta.

1. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke-7 Masehi. Letaknya di Muara Takus (sekarang di daerah Riau), tepatnya pada pertemuan dua aliran sungai, yaitu sungai Kampar kanan dan sungai Kampar kiri. Palembang merupakan pusat kerajaannya. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaan pada saat diperintahkan oleh Balaputradewa merupakan putra dari Samaratungga yang berasal dari Jawa, sekitar abab ke-9.

Pada mulanya, kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan sungai. Namun, setelah kuat mengadakan perluasan kekuasaan. Perluasan ini di maksudkan untuk menguasai perdagangan. Hal ini bisa dilihat dari daerah-daerah yangn ramai. Daerah pusat perdagangannya yang beerhasil di kuasainya, antara laindaerah Tulang Bawang, Kedah, Pulau Bangka, Jambi, Genting Kra, dan Jawa Tenggah (Kalingga dan Mataram).

Dalam upaya memperluas serta mempertahankan wilaya kekuasaannya, Sriwijaya membentuk armada laut yang kuat. Hampir seluruh pulau Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan selat Sunda dapat dikuasai. Oleh karena itu, Sriwijaya di sebut sebagai Kerajaan Nusantara yang pertama.

Wilaya kekuasaan luas, di dukung letak letak Sriwijaya yang menjadi pusat pertemuan antara pedagang dari India dan China, menjadikan kemajuan bagi rakyat, oleh sebab itu, kgiatan perdagangan dan pelayaran menjadi mata pencarian yang utama yang menjadikan Sriwijaya sebagai Kerajaan Maritim.

Sriwijaya dikenal juga sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Budha di Asia Tenggara. Tidak terbatas penduduknya yang mempelajari bahasa Sansekerta dan agama Budha. Bahkan pendeta dari China yang bernama I-tsing tahun 685 M menetap di Sriwijaya. Mahaguru ilmu agama Budha yang berasal dari India, yaitu Sakhyakirti dan Dharmapala turut mengajarkan agama Budha. Banyak pula pemuda dari Sriwijayayang memperdalam ilmunya di Nalanda (India)

Kebesaran Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran, karena serangan Raja Colamandala dari India Selatan tahun 1025 M. tahun 1275 M, Singasari menyerbu Sriwijaya. Selanjutnya, tahun 1377, Sriwijayadi serbu Majapahit. Sejak masa itu, riwayat kerajaan Sriwijaya berakhir.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Sriwija, antar lain:

1. Prasasti Kedudukan Bukit (685 M)
2. Prasasti Talang Tuo (685 M)
3. Prasasti Kota Kapur (686 M)
4. Prasasti Karang Berahi (686 M)

3.   Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Budha

1. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan ini terletak di daerah Jawa Tenggah dan berdiri pada abad ke-8. Kerajaan ini diperintahkan oleh raja-raja Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dan Dinasti Syailendra yang beragama Budha.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Mataram Kuno, antar lain, sebagai berikut:

1. Dinasti Sanjaya
2. Prasasti Canggal (732 M) ditemukan di Gunung Wukir di Desa Canggal, isinya memperingati pembuatan lingga di Desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya
3. Prasasti Matyasih (907 M) dan Prasasti Wanua Tenggah III (908 M), isinya raja-raja yang memerintah dari Dinasti Sanjaya.
4. Dinasti Syailendra
5. Prasasti Sojomerto, isinya menyebutkan seseorang bernama Syailendra yang beragam Budha
6. Prasasti Sanghara, isinya menerangkan Raja Rangkai Panangkaran telah         berpindah agama dari Hindu menjadi Budha
7. Prasasti Klasan (778 M), isinya seorang raja dari Dinasti Sanjaya berhasil membujuk Raja Rakai Panangkaran dari Dinasti Sanjaya yang beragam Hindu untu membangun sebuah bangunan suci bagi Dewi Taradan sebuah Vihara untuk para Bikhu di Kalasan
8. Prasasti Klurak (782 M), isinya tentang pembuatan arca Manjusri sebagai wujud dari Budha, Wisnu dan Sangha yang disamakan dengan Timurti yaitu, Brahmana, Wisnu dan Siwa
9. Prasasti Ratu Boko (856 M), isinya kekalahan Balaputra Dewa dalam         perang dengan kakak iparnya Rakai Pikatan.
10. Kerajaan Medang Kamulan

Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari kerajaan Mataram Kuno. Namun, letak Kerajaan Medang Kamulan berada di daerah Jawa Timur, tepatnya di daerah Muara Sungai Berantas. Wilaya kekuasaannya meliputi daerah Nganjuksebelah barat dan Pasuruan sebelah selatan serta selanjutnya hampir mencangkup seluruh Jawa Timur.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Medang Kamulan, antara lain:

1. Prasti Tangeran (933 M), isinya Mpu sindok memerintahkan bersama       permaisurinya Sri Wardhani Pu Kbi
2. Prasasti Mangil, isinya Mpu sindok memerintahkan pembangunana candi untuk tempat peristirahatan mertuanya yang bernama Rakyan     Bawang
3. Prasasti Lor (939 M), isinya Mpu Sindok memerintahkan pembangunan candi Jayamrata dan Jayamstambho di Desa Anyok Lodang
4. Prassti Kalkuta, isinya tentang peristiwa hancurnya istana milik            Dharmawangsa juga memeuat silsilah raja-raja Medang Kamulan.
5. Keraaan Kediri

Kerajaan Kediri didirikan tahun 1041 Masehi. Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari kerajaan Medan Kamulan yang letaknya dibagi menjadi 2 bagian, yakni kerajaan Kediri (Panjalu) dengan pemerintahan di dhaha dan kerajaan Jenggala dengan pusat pemerintahan di Kahuripan. Kedua kerajaan ini dibatasi oleh Gunung Kwi dan Sunggai Brantas.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan ini, antara lain:

1. Prasasti Malengga (1052 M), isinya Garasakan telah mengalahkan musuhnya yang bernama Linggajaya dan mengusirnya dari istana Tanjung
2. Tiga prasasti Grasakan lainnya (1052 M), isinya tentang lambing kerajaan, yakni Garudhamuka
3. Prasasti Sirah Ketingb(1104 M), isinya pemberian hadiah tanah oleh Raja Rayabhaya pada Desa Ngantang
4. Prasasti Jaring (1181), memuat nama penjabat dengan nama hewan
5. Prasasti Kamulan (1194 M), isinya tentang kemenangan Kertaraharja atas musuhnya yang mengganggu istana katang-katang.
6. Kerajaan Prasasti Mula Malurung (1255), isihnya pengukuhan desa mula dan desa Singasari

Kerajaan Singasari didirikan tahun 1222 Masehi. Diletaknya disebelah timur Gunung Kawi, Jawa Timur, tepatnya di Desa Ganter.

Peninggalan-peninggalan kerajaan ini antara lain:

1. Maurung menjadi Sima (daerah Suatantra) untuk sang Peranajaya berserta keturunanya   yang telah berjasa kepada raja
2. Prasasti Keragan (1256)
3. Prasasti maribong(1264) hanya berupa satu lempengan saja
4. Prasasti Sarwadharma (1269), isinya rakyat sarwadharma menghadap raja dan memohon agar daerah mereka di bebaskan dari wilaya Thambolo sehingga menjadi daerah Sima.
5. kerajaan Majapahit

kerajaan Majapahit terletak dibagian hilir Sungai Berantas.

Peninggalan-peninggalan kerajaan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Candi
2. Penataran
3. Sawentar
4. Sumber jati
5. Prasarti Butak (1294), isinya tentang Keruntuhan Kerajaan Singasari dan perjuanggan Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit
6. Kitab-kitab Kuno, antara lain Pararaton dan kitab Negara Kertagama.
7. Peninggalan Sejarah dari Masa Islam

masuknya agama Islam di wilaya Nusantara di lakukan melalui jalur perdagangan yang berasal dari berbagai Negara, antara lain dari Persia, Arab, Mesir, dan Gujarat (India). Dengan masuknya pengaruh budaya dan agama Islam telah melahirkan kerjaan-kerajaan Islam di Nusantara. Kerajaan-kerajaan Islam itu biasa disebut *Kesultanan*

1. Kerajaan Samudra Pasai

Sekitar abad ke-13 agama Islam masuk ke Indonesia. Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di wilaya Nusantara yang terletak di ujung Pulau Sumatra berdekatan dengan Selat Malaka. Kesultanan ini berdiri sekitar abad ke-13 (1285 M).

Dahulu Kerajaan Samudra Pasai menjadi tempat bertemu perdagang dari Persia, Arab dan India, sehingga mata pencarian utama rakyat adalah pelayaran dan perdagangan.

Sultan Malik Al Saleh adalah raja yang pertama memeluk agama Islam. Selain itu, di kenal pula putranya yang bernama Sultan Malik Al Tahir.

Kerajaan Samudra Pasai pada masa pemerinahan Sultan Zaenal Abidin mendapat serangan dari Maja Pahit tahun 1361 M. kekuasaannya semakin pudar pada awal abad ke-15 bersamaan dengan berkembang pesat Kesultanan Malaka. Peninggalan sejarahnya antara lain sejumlah batu nisan (Prasasti Nisan) Sultan Malik (1297 M/696H)

1. Kesultanan Malaka

       Sebelum abad ke-15, Malaka adalah sebuah kampung nelayan, Namun, setelah adanya kemunduran Kesultanan Samudra Passi, Malaka berkembang pesat sehingga menjadi Kerajaan Islam yang besar. Raja pertama Kerajaan Malaka adalah Sultan Iskandar Syah, seorang bangsawan yang berasal dari Majapahit.

Karena letaknya yang strategis, Malaka sangat ramai di kunjungi para pedagang dari Barat dan Timur. Oleh karena itu, Malaka menjadi kota dagang yang terkenal di Asia tenggara.

1. kesultanan Aceh

      kesultanan Aceh didirikan tahun 1514, terletak di tepiSelat Malaka. Pusat kerajaan di Kutaraja (sekarang banda Aceh). Raja Aceh yang pertama Sultan Ali Mughayat Syah. (1514-1528 M). Kerajaan Islam ini mulai berkembang setelah Kesultanan Malaka dikuasai oleh bangsa Portugis dan para perdagang Islam tidak datang lagi ke Malaka. Selain menjadi pusat perdagangan, Kesultanan Aceh juga menjadi pusat penyebarab Agama Islam.

Pada masa itu, Aceh memiliki banyak pujangga terkenal di antaranya Hamza Fanzuri dan Syekh Abdurrauf Singkel yang pertama menerjemah Al-Qur’an ke dalam bahasa Melayu. Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masapemerintahan Sultan Iskandar Muda.

1. Kesultanan Demak

      Kesultanan Demak berdiri tahun 1500 M dan merupakan kesultanan Islam pertama di pulau Jawa. Pendirinya adalah Raden Fatah. Kesultanan ini memiliki peranan besar dalam penyebaran agama Islam di Indonesia. Selain itu, kesultanan Demak memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian, yaitu pada kegiatan palayaran dan perdagangan.

1. Kesultanan Banten

Kesultanan Banten berdiri sekitar tahun 1568. Sultan Hasanuddin merupakan Sultan Pertama. Dala masa pemerintahannya, Banten mengalami kemajuan pesat. Banyak pedagang, baik dari Indonesia maupun dari Negara lain datang ke pelabuhan Banten dan Sunda Kelapa waktu itu, kedua pelabuhan tersebut memang dikuasai oleh kesultanan Banten.

Pelabuhan Sunda Kelapa berhasil dikuasai oleh pasukan Fathillah pada 22 juni 1527 dari portugis.namun Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta (berarti kota kenangan). Sampai saat ini tanggal 22 juni di peringati sebagai hari ulang tahun kota Jakarta.

1. Kesultanan Gowa Tallo

      Gowa dan Tallo awalnya dua Kerajaan Islam yang bersaudara, tetapi saling bermusuhan, pada abadke-16, ke dua kerajaan ini dapa di satukan melalui suatu perjanjian yang disebut *Rue Kara Se’re at* yang artinya dua raja seorang hamba. Kerajaan baru itu bernama Kesultanan Gowa Tallo. Kesultanan Gowa Tallo merupakan Kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Kesultanan ini seiring disebut kerajaan Makasar Yang sebenernya merupakan ibu kota Kerajaan.

Kerajaan ini giat menyebarkan agama Islam dan melakukan perlawanan terhadap Monopoli perdagangan Belanda. Salah satu raja yang berani menentang Belanda adalah *Sultan Hasanuddin,* sehingga dikenal dengan sebuah *ayam Jantan dari Timur.*

Karena penghianatan putra mahkota Kerajaan Bone, yaitu Aru Palaka yang berpihak pada Belanda, maka Sultan Hasanuddin dapat dikalahkan. Ia menandatangani Perjanjian Bongaya(18 November 1667 M).

1. Kesultanan Ternate dan Tidore

      Kesultanan Ternate didirikan sekitar abadke-13 di Maluku Utara dengan ibu kota di Sampalu. Kesultanan Ternate mendapat pengaruh Islam dari para pedagang Jawa dan Melayu. Bahkan, Raja Ternatebelajar membacaAl-Qur’an dari Maulana Hasayu (raja dari Jawa). Kesultanan ternate mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintaha Sultan Baabullah. Kerajaan Islam lainnya di Maluku adalah Kesultanan Tidore, Sultan yang terkenal di Tidore adalah Sultan Nuku. Kesultanan Tidore dan Ternate sama-sama penghasil cengkeh terbesardi nusantara. Kedua kesultanan ini hidup damai berdamoingan.

1. Berbagai Peninggalan Sejarah yang Bercorak Islam yaitu:
   1. Mesjid

      Mesjid adalah tempat beribadah bagi umat beragama Islam. Ciri-ciri mesjid sebagai berikut.: 1)Atap nya berbentuk atap tumpang. 2) Terdapat manarayang berfungsi untuk mengumandangkan adhan. 3) Biasanya berada di ibu kota atau tempat kedudukan para pembesar kerajaann. 4. Di dalam komplek masjid biasanya terdapat kolam untuk berwudhu. 5. Pintu gerbangnya dilengkapi dengan gapura seperti Keraton atau Candi.

* 1. Pesantren

      Pusat pendidikan agama Islam sejak masuk ke Indonesia sampai sekarang di kenal dengan nama pesantren. Dahulu, lembaha ini dikenal sebagai tempat anak-anak Indonesia menimbah ilmu pengetahuan agama Islam. Di dalam kehidupan pesantren, seluru peserta didik nya diasramakan. Diajarkan juga beberapa keterampilan untuk bekal hidup di masyarakat. Peserta didiknya disebut santri.para santri belajar dalam jangka waktu tertentu. Jika sudah mampu mengamalkan ilmunya, para santri dapat kembali ke daerah asal masing-masing.

* 1. Makam

      Makam adalah tempat untuk orang yang meninggal dunia. Makam di bangun sesuai dengan kedudukan orang yang meninggal. Makam raja biasanya dibangun layaknya sebuah istana, makam sunan di lengkapi dengan masjid, misalnya makam Sunan Kudus dan masjid Kudus.

* 1. Keraton

Keraton adalah bangunan yang khas untuk kediaman para raja dan keluargannya.

* 1. Tradisi Agama

Petunjuk kesenian, budaya dan tradisi agama Islam yang berkembang di seluruh Indonesia, antara lain:1. Seni tari. 2. Seni musik rebana, orkes gambus dan  samrah.3. adat istiadat. 4.upacara adat.

f.  Kaligrafi

            Kaligrafi adalah tulisan yang mengunakan huruf arab yang dibuat sangat indah. Kaligrafi dapat di buat dalam bentuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Seni kaligrafi banyak terdapat pada dindimg mesjid, mimbar, menara dan nisan kubur. Misalnya, kaligrafi yang terdapat di batu nisan makam Ratu Nahrasiyah dari kesultanan Samudra Pasai.[[18]](#footnote-19)

1. Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 390 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grofindo Persada, 2014, hlm. 47 [↑](#footnote-ref-3)
3. Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), hlm. 128 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ramayulis, *Ilmu Pendidikann Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm.236 [↑](#footnote-ref-5)
5. Surat *Al-Zumar* Ayat 9 [↑](#footnote-ref-6)
6. M. dalyono, *Op. Cit*, hlm. 55 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ahmad Susanto, *Op. Cit,* hlm. 5 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ely Manizar, *Pengantar Psikologi* Pendidikan, ( Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008). Hlm.66 [↑](#footnote-ref-9)
9. Ahmad Susanto, *Op. Cit,* hlm. 6 [↑](#footnote-ref-10)
10. Surat *Al*-*Nahl* Ayat 78 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*, hlm. 8-13 [↑](#footnote-ref-12)
12. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 157 [↑](#footnote-ref-13)
13. Roestiyah, *stretegi Belajar Mengajar,* (Jakarta: rineka cipta, 2008), hlm, 9 [↑](#footnote-ref-14)
14. ( http:// edumonster blogspot. Com/2009/05/ teknik-kelompok-butz-group.html) diakses hari senin, pukul 08.35 WIB, tanggal 14 july 2014 [↑](#footnote-ref-15)
15. Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 96 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Berbagai Pendekatan Metode Teknik dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 103 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ahmad Susanto, Op. Cit, hlm. 138 [↑](#footnote-ref-18)
18. Yeni Yuliati, Ade Munajat, *Ilmu Pengetahuan Sosial,* (Jakarta: Pustaka Tiga Kelana, 2008), hlm. 9-21 [↑](#footnote-ref-19)